

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik. Penelitian dilakukan secara prospektif, yaitu mendeskripsikan kesesuaian farmasetik dan klinis peresepan pasien rawat jalan poli penyakit dalam pada bulan Maret 2020. Tahapan penelitian dimulai dari mengurus perijinan penelitian, menyiapkan dokumen lembar pengumpul data, melakukan kajian resep yang masuk di bulan Maret 2020 pengolahan dan analisis data.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini resep rawat jalan dari poli penyakit dalam di Rumah Sakit Prima Husada Malang periode Maret 2020. Jumlah populasi dihitung berdasarkan jumlah rata-rata resep yang masuk tiap bulan pada tiga bulan sebelumnya. Resep yang masuk pada bulan September 2019 sebanyak 2897 resep, Oktober 2019 sebanyak 2751 resep dan pada bulan November 2019 sebanyak 2619. Sehingga didapatkan rata-rata resep sebanyak 2756 resep. Dengan demikian jumlah rata-rata populasi pada tiga bulan September, November dan Desember sebanyak 2756 resep.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi. Notoatmodjo (2005) untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{2756}{1 + 2756 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2756}{28,56}$$

$n = 96,50 = 97$. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 100 lembar resep.

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat ketepatan yang di inginkan

Jumlah sampel yang akan diteliti pada bulan Maret sejumlah 100 resep. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Berikut adalah kriteria sampel :

1. Kriteria inklusi
 - a. Resep yang masuk dan terlayani dari poli penyakit dalam
 - b. Resep pada bulan Maret tahun 2020
2. Kriteria eksklusi
 - a. Resep berupa salinan resep
 - b. Resep selain dari poli penyakit dalam

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Prima Husada Malang pada bulan Maret 2020.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah kajian skrining farmasetik dan klinis pada resep rawat jalan poli penyakit dalam di Rumah Sakit Prima Husada Malang. Definisi operasional variabel dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

No	Variabel	Defini Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Kesesuaian farmasetis	Ketepatan penulisan resep pada aspek bentuk sediaan, kekuatan sediaan, stabilitas sediaan dan kompatibilitas	Lembar daftar tilik	Persentase	Nominal
2	Kesesuaian klinis	Ketepatan penulisan resep pada aspek duplikasi pengobatan, polifarmasi obat dan interaksi obat	Lembar daftar tilik	Persentase	Nominal

Pengkajian resep dikatakan tepat jika semua memenuhi kesesuaian yang ada di lembar daftar tilik. Dan apabila ada salah satu yang tidak memenuhi kesesuaian maka resep tersebut dikatakan tidak tepat.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar daftar tilik yang berisi data kesesuaian farmasetis, dan kesesuaian klinis dan dapat dilihat pada lampiran.

3.6 Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan izin kepada direktur Rumah Sakit Prima Husada Malang

2. Mengumpulkan resep dari poli penyakit dalam selama bulan Maret 2020
3. Pengkajian resep berdasarkan kesesuaian farmasetik dan klinis

Tabel 3.2 Aspek yang Dikaji

Aspek	Hal yang dikaji
Farmasetis	Bentuk sediaan
	Kekuatan sediaan
	Stabilitas
	Kompatibilitas
Klinis	Duplikasi pengobatan
	Interaksi obat
	Polifarmasi

4. Data diisi dalam lembar daftar tilik
5. Data yang telah dicatat dilembar daftar tilik kemudian dianalisis

1.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, dilakukan pengkajian resep dengan cara menganalisis menggunakan lembar daftar tilik. Adapun lembar daftar tilik yang digunakan telah dicantumkan dalam lembar lampiran.